

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Wonogiri kota yang terkenal dengan sebutan kota gaplek, merupakan kota bagian paling selatan Provinsi Jawa Tengah berbatasan langsung dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Wonogiri merupakan kabupaten yang memiliki luas wilayah paling luas di antara seluruh kabupaten yang ada di Karisidenan Surakarta, kondisi Kabupaten Wonogiri yang kaya akan kepemilikan gunung dan bukit dengan unsur tanah yang bervariasi sehingga kaya akan potensi alam seperti hutan, sungai, waduk, dan goa yang sangat potensial sebagai tujuan wisata. Hal ini mempengaruhi banyaknya objek wisata yang ada di kabupaten wonogiri.

Wisata yang ada bukan hanya wisata alam, namun banyak juga terdapat wisata buatan seperti taman rekreasi dan taman bermain, banyak masyarakat hanya mengetahui pada waduk gajah mungkur dan Museum kars, tapi saat ini Wonogiri memiliki banyak sekali wisata yang dapat di jangkau masyarakat, wisata alam sendiri seperti pantai, goa, hutan pinus, air terjun dan masih banyak lagi, untuk wisata buatan yang mengandung unsur rekreasi edukasi yakni seperti museum, bendungan, area olahraga paralayang.

Wisata Wonogiri saat ini mengalami kemajuan yang begitu pesatnya beberapa pembangunan objek wisata saat ini telah di lakukan untuk meningkatka=kan kemajuan wisata, hal ini di harapkan agar wisata wonogiri memiliki sarana prasarana yang lebih baik, selain dengan pembangunan di setiap objek wisata maka

dibutuhkan juga promosi untuk mengenalkan wisata yang ada di kabupaten wonogiri, saat ini promosi media elektronik sudah dilakukan dengan adanya instagram, beberapa blog yang sudah membahas tentang wisata Kabupaten Wonogiri. Namun sebelum wisata Kabupaten Wonogiri di kenal oleh seluruh wisatawan luar, diharapkan masyarakat kabupaten wonogiri sendiri dapat mengenal dengan baik wisata yang ada di daerahnya. Beberapa tempat di Kabupaten Wonogiri masih sangat sulit sinyal komunikasi maupun televisi, untuk menggunakan *handphone* yang canggih di beberapa tempat masih sangat mustahil, karena jaringan yang tersedia hanya mamou untuk menelepon dan mengirim pesan. Dari sini terpikirkan sebuah ide butuhnya sebuah media promosi media cetak, hal ini dimaksudkan agar informasi yang di sebarakan melalui media cetak buku dapat tersampaikan hingga pelosok desa di Kabupaten Wonogiri, selain itu informasi ini juga tidak cepat tertelan atau hilang.

Masalah lain dari wisata kabupaten Wonogiri yakni kurangnya campur tangan pemerintah dalam mengelola tempat wisata, masih banyak tempat wisata yang di kelola badan usaha milik desa (BUMDES), hal ini menyebabkan adanya pungutan liar yang terkadang terlalu tinggi. Dari sini dapat berpengaruh dengan kenyamanan wisatawan karena dianggap kurang efektif, dan terlalu memeras, serta tidak diimbangi oleh kebersihan dan perawatan sekitar lokasi wisata yang di nilai kurang.

kurangnya perhatian pemerintah setempat dalam mendokumentasikan pengelolaan wisata yang ada di kabupaten wonogiri juga perlu di perhatikan hal ini lah yang mendasari beberapa oknum masyarakat membuat komunitas untuk membangkitkan wisata kabupaten wonogiri, komunitas tersebut antara lain

pengembangan desa wisata salam, desa wisata ini dianggap unik karena pada saat musim tertentu akan ada hewan bulus yang mendatangi rumah warga, selanjutnya pengembangan desa wisata kampong wayang, kampong wayang saat ini tengah berkembang di daerah Manyaran Kabupaten Wonogiri, beberapa pengrajin wayang yang mencetuskan ide ini. Dan selanjutnya adalah komunitas baca, komunitas ini saat ini memiliki misi yakni menimbulkan kembali semangat membaca masyarakat di daerah wonogiri.

Wisata merupakan salah satu aset terbaik yang dimiliki suatu daerah khususnya Kabupaten Wonogiri dalam membangun otonomi daerah salah satunya dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kabupaten Wonogiri sehingga dapat meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat, serta untuk memperkenalkan wisata daerah kepada wisatawan baik wisatawan domestik dari Jawa Tengah maupun Luar Jawa Tengah serta wisatawan mancanegara. Wonogiri merupakan salah satu kota potensial yang mampu mendatangkan wisatawan dalam bidang pariwisata.

Media buku profil ini diharapkan mampu menjadi jawaban dari permasalahan ini, yaitu sebagai media informasi bagi masyarakat Kabupaten Wonogiri untuk mengetahui lokasi wisata milik sendiri, serta sebagai bahan untuk pemerintahan agar memperhatikan wisata wonogiri dengan lebih, agar perkembangannya merata dan tidak hanya di wisata yang di kelola oleh pemerintah saja yang mengalami perubahan. Buku profil sendiri merupakan gambaran singkat tentang objek atau sebuah bahan yang membahas tentang informasi tertentu di bahas dalam bentuk media cetak buku.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana visualisasi perancangan buku profil wisata alam dan buatan Kabupaten Wonogiri yang dapat menarik perhatian masyarakat?
2. Bagaimana merancang buku profil wisata alam dan buatan yang komunikatif?

C. Tujuan Perancangan

Tujuan yang di capai dalam pembuatan perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat perancangan buku profil wisata yang menarik sebagai media promosi Kabupaten Wonogiri.
2. Memberikan informasi secara rinci dan tepat seputar wisata alam dan buatan Kabupaten Wonogiri dalam bentuk media cetak Buku Profil Wisata Alam dan Buatan Kabupaten Wonogiri.

D. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa dapat sebagai acuan untuk menambah wawasan mengenai pengetahuan dalam membuat perancangan media cetak terhadap masyarakat umum.
2. Bagi Lembaga
Menjadikan referensi akademis dalam pembuatan media cetak buku wisata Kabupaten Wonogiri untuk pembuatan berikutnya.

3. Bagi Pemerintahan Kabupaten Wonogiri

Menambah pustakaan yang berkaitan dengan promosi wisata alam dan buatan Kabupaten Wonogiri, serta sebagai media promosi yang langsung dapat di terbitkan dan di sebar luaskan kepada masyarakat lokal dan mancanegara.

4. Bagi Masyarakat

Membantu masyarakat mengetahui dan memahami gambaran mengenai wisata yang ada di Kabupaten Wonogiri dengan menggunakan media promosi Buku Profil Wisata Alam dan Buatan Kabupaten Wonogiri.

E. Tinjauan Pustaka

Buku Pengantar Pariwisata terbitan PT. Grasindo Jakarta, tahun 2010 ini membahas tentang pengertian pariwisata yaitu sebuah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia untuk berbagai usaha. Selain itu buku karya Ismayanti ini menjelaskan bagaimana sebuah perjalanan dapat di sebuat sebagai pariwisata, serta pariwisata yang memiliki konsep, definisi serta sebagai kegiatan yang membutuhkan sebuah keterbiasaan. Namun dalam buku ini tidak menjelaskan tentang konsep lokasi pariwisata yang dapat di maksimalkan potensinya melalui promosi. Hal ini mengakibatkan kurangnya gambaran sebuah lokasi sebenarnya yang ada pada sebuah tujuan wisata atau objek wisata yang di bahas dalam buku ini.

Buku ini menjadi dasar pembuatan tugas akhir karna membahas mengenai dasar ilmu tentang pariwisata dimana terdapat banyak sekali penggolongan pariwisata yang ada di Indonesia. Jadi dengan buku pengantar pariwisata ini dapat

menentukan beberapa kriteria dari objek yang bagus dalam sektor wisata yang nantinya dapat menjadi acuan sebagai penentuan lokasi wisata yang di pilih dan dapat dimuat di dalam buku yang akan di buat sebagai hasil dari tugas akhir ini.

Buku 50 Peta Jajanan & Oleh- Oleh Khas di Malang ini membahas tentang profil 50 makanan khas yang ada di kota Malang. Pemilihan lokasi yang strategis yang di ambil di dalam buku ini menjurus pada pusat kota yang berdekatan dengan sektor pariwisata, selain itu banyaknya gambar makanan untuk menarik konsumen untuk mencari tahu apa saja yang di paparkan dalam buku ini. Buku terbitan PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta, tahun 2009 ini juga di kemas secara sederhana, namun baik menarik untuk di baca. Buku karya Bagus Handoko ini memiliki target sasaran masyarakat menengah yang memiliki kegemaran berpariwisata dan berburu oleh- oleh makanan khas, dan dalam buku ini di kemas beberapa jajanan dan oleh- oleh khas malang yang beraneka ragam. Buku yang mengungkapkan tentang cara menarik perhatian masyarakat mengenai makanan khas Malang. Namun tidak menyertakan lokasi secara penjualan makanan khas tersebut. Hal ini menjadi sebuah kritikan untuk buku ini karna konsumen tidak dapat menemukan lokasi yang tepat dalam petunjuk buku profil ini.

Buku ini dapat menjadikan penduan dalam pembuatan tugas akhir, dengan mencantumkan pilihan lokasi yang tepat dan menarik serta di kemas lebih detail dan menarik lagi para pembaca dan agar dapat dijadikan sebagai buku pedoman pariwisata Kabupaten Wonogiri.

Tugas Akhir Berjudul “Fotografi *Landscape* Sebagai Media Promosi Pariwisata Pantai Gunung Kidul Yogyakarta Menggunakan *Action Cam Go Pro*”. Penulis

Aditya Utama Agi Putra Universitas Sahid Surakarta. Tugas akhir ini menjelaskan bahwa fotografi dan pariwisata adalah satu kesatuan yang tidak dapat di pisahkan. Karya ini banyak memaparkan tentang *action cam go pro* yang di atur sebagai kamera untuk mendapatkan foto *landscape* dari sebuah lokasi pariwisata, bagaimana kamera yang di gunakan dapat mengambil gambar dengan baik dan dengan diafragma lensa yang sempurna tanpa susah mengantar lensa karna lensa dan setingannya memang sudah tepat. Tugas akhir ini lebih menonjolkan *action cam go pro* dari pada pariwisata Yogyakarta. Hal ini menjadikan kurangnya penjelasan teknik *landscape* yang benar seperti apa. Disini terdapat keterangan lokasi pantai yang dapat di gunakan untuk bahan acuan serta untuk mengetahui lokasi pantai yang di maksud, selain alamat juga terdapat sedikit informasi mengenai lokasi wisata.

Inovasi berbagai teknik fotografi yang di gunakan dalam pengambilan gambar pariwisata yang nantinya di harapkan dapat membantu dalam pembuatan tugas akhir yang di gunakan sebagai teknik pengambilan gambar pada buku profil. Hal ini sebagai bahan dipertimbangkan apakah cocok dengan pembuatan buku profil yang di buat untuk tugas akhir.

Buku ini berisi teknik dan pengampilikan foto *landscape* pada pantai yang di ambil melalui kamera *Go Pro*, sedangkan dalam perancangan buku profil pariwisata alam dan buatan Kabupaten Wonogiri lebih menjelaskan tentang beberapa objek yang ada di Kabupaten Wonogiri tidak hanya pantai saja, penguasaan buku tugas akhir ini di gunakan untuk panduan pengambilan gambar

serta kriteria pemilihan lokasi dari sektor pariwisata yang dapat di muat dan di kembangkan sebagai promosi suatu daerah.

Tugas Akhir yang berjudul Promosi Keindahan Pantai Kukup dan Keanekaragaman Sekitar dengan media Fotografi yang di tulis oleh Latif Kusnandar sebagai tugas akhir kelulusannya di Universitas Negeri Sebelas Maret pada tahun 2009. Dalam karyanya ini menjelaskan perancangan promosi keanekaragaman untuk pantai kukup dan sekitarnya, tugas akhir ini dapat di lihat stategi membuat media promosi yang tepat dengan menggunakan media poster. Perbedaan antara tugas akhir ini dengan perancangan yang di buat penulis yakni media pendukung sudah berbeda, karya ini menggunakan media poster sedangkan penulis membuat media buku profil. Penulis menggunakan tugas akhir karena di sini di jelaskan bagaimana memperkenalkan pantai dengan sisi yang berbeda. Hal ini dapat menguntungkan penulis untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Perancangan Promosi Wisata Alam Trenggalek Melalui Media Fotografi karya Tugas Akhir dari Rio Panji Rimbawan mahasiswa Universitas Negeri Sebelas Maret tahun 2013. Dalam karyanya berisi tentang bagaimana merancang suatu promosi untuk membangkitkan wisata alam trenggalek dengan memilih media paling tepat, efektif dan efisien.

Dalam perancangan ini di jelaskan bagaimana membuat sebuah konsep promosi pariwisata, tanpa menjatuhkan media yang digunakan, hal ini memberikan keuntungan bagi penulis dalam membuat perancangan promosi wisata Kabupaten Wonogiri. Penulis juga menerapkan apakah saran yg di gunakan dalam tugas akhir

ini dapat di terapkan dengan baik dan efektif atau justru malah membuat perancangan ini terlihat susah untuk di pahami.

F. Landasan Teori

1. Perancangan

Pada umumnya merancang, menetapkan bentuk yang mengandung kaidah, rasa, nilai artistik dari suatu wujud sebenarnya. (A. Kurnia, Edi Sudadi, 1998:1)

Struktur desain biasanya memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Memenuhi maksud atau fungsi dan kaidah ekestetika
- b. Sederhana
- c. Memenuhi proporsi kegunaannya
- d. Sesuai dengan fungsi dari material yang di gunakan

Perancangan adalah suatu disiplin atau mata pelajaran yang tidak hanya mencakup eksplorasi visual,tetapi terkait dan mencakup pula dengan aspek- aspek seperti kultural- sosial, filosofis, dan bisnis.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, perancangan adalah proses, cara, atau perbuatan merancang.

Paul Rand (1914- 1996) Desainer asal Amerika memahami intuisi perancangan sebagai salah satu kilasan wawasan dan menegaskan bahwa kebanyakan ide yang cemerlang dalam dunia desain timbul melalui intuisi. (Safanayong, yongky, 2006:4)

Perancangan adalah suatu kreasi untuk mendapatkan sebuah hasil akhir dengan mengambil suatu tindakan yang jelas, atau suatu kreasi atas

sesuatu yang mempunyai kenyataan fisik. Dalam bidang teknik, hal ini masih menyangkut suatu proses dimana prinsip-prinsip ilmiah dan alat-alat teknik seperti matematika komputer dan bahasa yang dipakai dalam menghasilkan suatu rancangan yang kalau dilaksanakan akan memenuhi kebutuhan manusia (Zainun, 1999).

Perancangan merupakan *art direction*, yaitu penampilan visual secara menyeluruh dari sebuah iklan. Hasil kerja sama antara *art director* dan *copywriter* (berupa konsep verbal dan visual) dipadukan secara sinergis ke dalam desain melalui proses standar, yaitu membuat sketsa-sketsa kasar, menentukan alternatif desain, hingga *final artwork (FAW)*. Elemen-elemen desain dan prinsip-prinsip desain. Tujuan utamanya adalah menarik perhatian pembaca dengan tampilan visual yang menarik, dan menyusun *visual hierarchy* untuk mempermudah pembaca menentukan informasi yang dibutuhkan (Rakhmat Supriyono, 2010:136).

Pengertian perancangan menurut Victor Papanek adalah usaha sadar manusia untuk menampilkan penataan yang bermakna. Dengan pengertian dasar tersebut kegiatan mendesain berarti sudah ada sejak manusia ada di dunia dan memerlukan piranti untuk menunjang kehidupannya. Tetapi dalam perkembangannya desain mengalami perubahan definisi dan pengertiannya, hal ini disebabkan oleh perubahan cara hidup manusia serta pola pemikirannya.

Jacques Deridda (1930-2004), bahasa dan bentuk tidak netral, tetapi mengandung asumsi kultural, maka dapat berubah-ubah, tidak stabil dan harus ditemukan oleh setiap pembuat (Safanayong, yongky, 2006:6).

Sebuah kegiatan merancang atau membuat sesuatu yang menghasilkan sebuah hasil yang dapat digunakan baik secara fungsi, prinsip dan manfaat untuk sebuah karya yang dapat di gunakan dengan semestinya sesuai dengan unsur dan tujuan dari sebuah ide karya. Membuat sebuah perancangan buku profil yang digunakan di sebuah daerah yang memiliki kondisi sedang berkembang dan membangun sebuah ikonik pariwisata yang saat ini sedang di promosikan secara besar- besaran di berbagai daerah di Indonesia maupun di Dunia.

2. Buku

Kamus Besar Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa buku adalah helai kertas berjilid yan berisikan tulisan untuk dibaca atau kosong untuk ditulis.

L. Parapak, mengemukakan buku adalah mata air, ilmu dan pengetahuan. Sumber inspirasi, motivasi dan wawasan. Semakin banyak dibaca, semakin ia memperkaya kehidupan (L. Parapak. 2000).

H. A. Oppusunggu, berpendapat hidup tanpa buku ibarat bayi tnpa ibu, tanpa susu tanpa suluh (H. A. Oppusunggu).

Earl Palmer, mengemukakan pendapatnya bahwa sebuah buku adalah teman terbaik diingat dan saat kita menghargainya.

Prof. DR. j.e. Sahetapy, SH. MA, berpendapat bahwa buku ibarat gizi, rajin membaca membuat pikiran makin berseri.

Dorothy, Marx mengungkapkan buku merupakan pengertian, memperluas pandangan (wawasan) dan meningkatkan kemajuan.

Buku adalah sebuah karya publikasi yang memiliki daya Tarik perhatian orang untuk membacanya. Adi Kusrianto (2006:1)

Profil adalah sebuah gambaran singkat tentang seseorang, objek, organisasi, benda, lembaga, ataupun wilayah. Cara menulis profil yang baik di tulis secara singkat dan jelas dan dapat menggambarkan sesuatu yang kita tulis baik itu mengenai seseorang, benda, lembaga, maupun wilayah.

Sebuah catatan yang singkat, padat jelas yang dapat menggambarkan tentang suatu objek sasaran baik itu berupa gambar maupun tulisan, hal ini di pergunakan untuk menyampaikan sebuah informasi melalui media buku profil. Maka dibuatlah perancangan buku profil pariwisata sebagai media promosi penyampaian informasi secara tertulis yang memuat tentang gambar dan tulisan pariwisata alam dan buatan Kabupaten Wonogiri agar dapat mempermudah seseorang mengidentifikasi lokasi objek pariwisata.

3. Pariwisata

Pengertian pariwisata menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Pariwisata adalah sebagai macam kegiatan wisata yang di dukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah daerah dan pemerintah.

Muljadi, pariwisata merupakan suatu aktivitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang, di luar tempat tinggal sehari-hari dengan

suatu alasan apapun selain melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan upah atau gaji. Selain itu pariwisata merupakan aktivitas, pelayanan produk hasil industri pariwisata menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan (Muljadi, 2012:7).

Damanik dan Weber, mengungkapkan pariwisata adalah fenomena pergerakan manusia, barang dan jasa yang sangat kompleks (Damanik dan Weber, 2006:1).

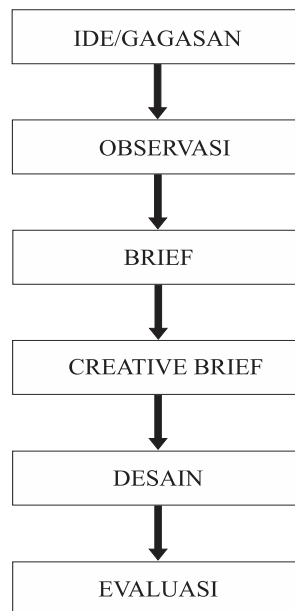
Pariwisata merupakan gejala yang kompleks dalam masyarakat, di dalamnya terdapat hotel, obyek wisata, souvenir, pramuwisata, angkutan wisata, biro perjalanan wisata, rumah makan, dan banyak lainnya (Soekadijodalam Suwena dan Widyatmaja, 2010:15).

Chalik Suwena dan Widyatmaja, mengungkapkan bahwa pariwisata merupakan perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berkeliling (Chalik, 2010:14-15).

Kegiatan berpindah tempat yang dilakukan berulang ulang di luar tempat tinggal keseharian yang memiliki tujuan tertentu baik untuk kebutuhan rohani maupun kebutuhan jasmani yang berkaitan dengan orang lain serta barang dan jasa. Pengembangan pariwisata yang saat ini tengah dilakukan oleh berbagai daerah yang ada di Indonesia maupun yang di mancanegara membuat perancangan buku profil pariwisata adalah salah satu upaya yang baik dalam mengembangkan pariwisata yang ada di Kabupaten Wonogiri, hal ini di karenakan lokasi kota yang berada di

pinggiran memungkinkan seseorang lebih mudah memahami dan mempelajari sebuah ilmu dari sebuah buku.

G. Metodologi Perancangan



Gambar 1. Bagan Metodologi Perancangan
(Desain Bagan Oleh Restuda Upik Jiandani : 2019)

Perancangan ini memiliki urutan ataupun proses dalam pembuatannya, diantaranya adalah :

1. Ide/Gagasan yaitu latar belakang permasalahan pada perancangan ini yakni adanya promo besar-besaran wisata khususnya Kabupaten Wonogiri, adanya sebuah ide promosi pariwisata wonogiri yang memiliki banyak sekali wisata baik alam dan buatan, namun banyak orang kurang paham dan tidak tahu, tentang wisata yang ada di Kabupaten Wonogiri.
2. Observasi/ Survai, dilakukan untuk mengembangkan ide ataupun gagasan yang ada agar mendapatkan hasil berupa data- data atau informasi yang diperlukan untuk mewujudkan ide dasar tersebut. Observasi yang akan

dilakukan terdiri dari menentukan jenis penelitian, memilih lokasi penelitian, mencari sumber data yang akurat dan pengumpulan data.

a. Jenis Penelitian

Penelitian yang di pilih adalah metode penelitian kualitatif dengan mendiskripsikan tentang keadaan sesungguhnya apa yang diteliti langsung di lapangan langsung, lokasi yang di tinjau secara langsung ini berada di objek pariwisata alam dan buatan Kabupaten Wonogiri. Karna menggunakan metode pengumpulan data lapangan serta mewawancarai pihak yang bersangkutan dapat mendapatkan informasi yang terjamin, sehingga data- data penelitian yang diharapkan dapat tercapai ataupun terpenuhi secara detail.

b. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian berada d idaerah Kabupaten Wonogiri penelitian tempat ini menggunakan sistem kemasyarakatan sehingga bermanfaat untuk mengumpulkan data penelitian, cara yang di gunakan meliputi mendatangi lokasi objek yang akan dibahas, sehingga memahami lokasi dan dapat berinteraksi langsung pada saat di lokasi tersebut. Sehingga diharapkan mampu mendapatkan informasi yang akurat.

Adapun beberapa tempat wisata yang akan di bahas, berikut daftarnya :

- Pantai Nampu

Alamat : Gunturharjo, Paranggupito, Wonogiri

- Pantai Sembukan
Alamat : Paranggupito, Wonogiri
- Goa Putri Kencana
Alamat : Desa Wonodadi, Pracimantoro, Wonogiri
- Gunung Sewu
Alamat : Gebangharjo, Pracimantoro, Wonogiri
- Bukit Cumbri
Alamat : kepyar, Purwantoro, Wonogiri
- Hutan Pinus Wonodadi
Alamat : Salam, Wonodai, Pracimantoro, Wonogiri
- Waduk Gajah Mungkur
Alamat : Godean, Sendang, Wonogiri
- Wisata “Gantole”
Alamat : Selokupang, Sendang, Wonogiri
- Museum wayang
Alamat : Jl.Raya Wuryantoro, Wuryantoro, Wonogiri
- Museum Kars Dunia
Alamat : Mudal, Gebangharjo, Pracimantoro, Wonogiri



Gambar 2. Peta Kabupaten Wonogiri (Google Maps : 2019)

c. Identifikasi Produk/ *Brief*, merupakan kumpulan data yang didapat dari tahapan observasi yang kemudian diolah dan dianalisa sehingga didapatkan data yang lebih ringkas, sesuai dan akurat yang berhubungan dengan latar belakang permasalahan. Perancangan ini di pilih menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan memilih kota Wonogiri sebagai objeknya.

1. Nama Produk : “Buku Profil Wisata Alam Dan Buatan Kabupaten Wonogiri” merupakan buku panduan pariwisata terpopuler di Kabupaten Wonogiri.

2. Alamat : Kabupaten Wonogiri

3. Segmentasi merupakan kondisi lingkungan yang di tuju sesuai sasaran promosi pariwisata Kabupaten Wonogiri agar dapat mencapai target sasaran.

1) Demografi

Umur : 16-35 tahun
Jenis Kelamin : Pria dan Wanita
Kelas Sosial : Semua Golongan
Agama : Semua Golongan
Pendidikan : SMA, Mahasiswa, Umum

2) Geografis

Masyarakat daerah Kabupaten Wonogiri.

3) Psikografi

- a) Memanfaatkan keingintahuan seseorang untuk mencoba hal baru
- b) Antusias masyarakat desa terhadap sesuatu yang baru
- c) Orang yang ingin mealukan perjalanan wisata
- d) Minat untuk mengeksplor hal yang berbeda

Gaya hidup : masyarakat yang mempunyai rasa ingin tahu

Kepribadian : Rasa ingin tahu

Behavior : Remaja, dewasa, aktif, ikut-ikut

4. USP (*Unique Selling Preposition*)

Sebuah produk harus memiliki ciri dan citra sendiri untuk mengambil dan menenpati hati masyarakat, sehingga mudah dikenali, dipahami, diingat dan disukai. Hal ini berdasarkan pada manfaat rasional produk yang ada. Sehngga tidak menghilangkan kualitas yang ada.

5. Sumber Data

Sumber data yang akan dilakukan dengan cara survai lokasi langsung agar dapat melakukan wawancara secara mendetail dengan narasumber, mencari buku panduan yang sesuai dengan tema penelitian, pengumpulan data dengan dokumentasi foto, penelusuran melalui internet sebagai referensi, serta bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Wonogiri untuk mendapatkan informasi yang akurat.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah untuk memperoleh data yang akurat dan di perlukan sehingga data yang didapatkan bisa menyempurnakan data yang lainnya. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Observasi, metode pengumpulan data observasi merupakan metode yang digunakan untuk menghimpun data penelitian yang sedang dikaji melalui pengamatan dan pengindraan lokasi secara langsung dengan mendatangi lokasi dan mengamati kondisi yang ada di lapangan.
- b. Pustaka, metode pustaka merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari buku yang sebelumnya telah membahas topik yang sedang dikaji. Semakin banyak pustaka yang dapat di gunakan semakin banyak juga peluang data untuk penelitian sehingga hal- hal yang mungkin sebelumnya belum di bahas atau belum tahu akan menjadi tahu.

- c. Dokumentasi, metode dokumentasi bermanfaat untuk mengamati dan memberikan bukti kekurangan dan kelebihan sebuah lokasi pada saat dilakukannya pengambilan data, hal ini juga berguna untuk penelitian terutama dengan objek atau suatu peristiwa yang sedang atau sudah terjadi.
7. Promosi yang pernah dilakukan yakni melalui mulut ke mulut serata adanya promosi melalui social media.
8. *Analisa Data/ Creative Brief* merupakan dokumen yang dipersiapkan untuk memberi inspirasi yang berguna untuk menyalurkan upaya kreatif dalam menghasilkan strategi visual yang sesuai dengan latar belakang permasalahan.
- a. Media yang di gunakan, pada perancangan tugas akhir ini adalah media cetak dalam bentuk buku profil.
 - b. Penempatan media di terbitkan selain untuk menambah pustakawan Dinas pariwisata Kabupaten Wonogiri, juga di sebarakan ke media umum, agar dapat mempromosikan lokasi pariwisata yang tercantum dalam buk profil pariwisata.
 - c. Perancangan buku profil ini nantinya akan berisi tentang 10 pariwisata yang ada di Kabupaten Wonogiri, 5 Pariwisata alam dan 5 pariwisata buatan. Buku ini juga akan memuat peta pariwisata Kabupaten Wonogiri dan yang terakhir sejarah singkat Kabupaten Wonogiri yang nantinya akan di kemas kurang lebih 30 halaman.
9. Final Desain

Perancangan Buku Profil Pariwisata Alam dan Buatan Kabupaten Wonogiri yang nantinya akan berisikan hal- hal mengenai pariwisata Kabupaten Wonogiri yang menjadi daya tarik tersendiri. Akan di aplikasikan dalam masyarakat agar masyarakat paham dan tahu mengenai pariwisata yang ada di Kabupaten Wonogiri.

10. Evaluasi, dilakukan untuk membuat kesimpulan terhadap hasil jadi sebuah perancangan dimana akan di ketahui perkembangan ide dasar yang di kelola apakah sesuai dengan permasalahan perancangan.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan pada hasil penulisan ini terbagi menjadi beberapa bab yang menjabarkan secara sistematis mengenai persoalan- persoalan penelitian, kajian- kajian teoritik yang dipergunakan, pengumpulan data, analisa data dan kesimpulan. Berikut penjabaran sistematika penulisan pada penelitian ini:

BAB I, bab ini memuat penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, tinjauan pustaka, landasan teori, metodologi perancangan, dan sistematika penulisan. Memiliki fungsi utama pada sebuah penelitian karna pada bab ini semua konsep perancangan akan di buat dan berpengaruh karna pada bab ini menjelaskan mengenai teori – teori yang menceji acuan pembuatan karya, serta beberapa kajian teori yang membahas mengenai judul karya yang akan di buat, serta bab ini juga berpengaruh untuk melanjutkan beberapa hal penting lainnya pada bab selanjutnya.

BAB II, indentifikasi data berisi tentang sejarah sebuah lokasi yang membuat kita tertarik untuk mengolah kembali lokasi tersebut, produksi dan promosi menjelaskan tentang hal apa saja yang pernah di lakukan untuk mengenalkan lokasi yang saat ini di olah lagi, serta beberapa Analisa SWOT yang menjelaskan mengenai kelemahan dan kelebihan karya yang sudah di buat dan yang akan di buat nantinya.

BAB III, bab ini memuat analisa data tentang konsep perancangan desain buku yang akan di realisasikan, berisi tentang identifikasi data, analisa data,

target visual karya, serta strategi kreatif. Beberapa hal tersebut nantinya akan bersangkutan dengan hasil karya yang akan di cetak.

BAB IV, bab ini tentang perwujudan karya yang berisi tentang penjelasan mengenai karya- karya yang di buat apakah sudah sesuai dengan analisa data, USP, Positioning strategi kreatif yang telah di tentukan pada konsep dasar di bab sebelumnya. Hal ini berfungsi sebagai tolak ukur hasil karya apakah hasil karya telah mencapai target konsep yang diinginkan.

BAB V, Penutup bab ini berisikan simpulan serta saran untuk kemajuan perancangan selanjutnya. Bab ini berfungsi untuk mengetahui bagaimana kesuksesan yang di dapat dari sebuah perancangan ini.